



► **USAHA MIKRO**

Terinspirasi dari Tetangga, Lahirlah Bakpia Fadila

Menggarap produksinya di rumah, Joni Purwanto menghadirkan kudapan khas asal Jogja, Bakpia Fadila. Sebuah usaha yang terinspirasi dari tetangga sekitar rumahnya. Berikut kisah yang dihimpun wartawan Harian Jogja, Galih Eko Kurniawan.

Tinggal di kawasan Pathuk, sebuah kampung di Kelurahan Ngampilan, Kemantren Ngampilan, Jogja, membuat Joni tak bisa jauh-jauh dari apa yang namanya bakpia. Kudapan khas asal Kota Pelajar ini.

Usaha-usaha bakpia yang bertebaran di Pathuk membuat Joni tertarik untuk ikut berkecimpung memproduksinya. Itu setelah pria berusia 52 tahun tersebut melihat



Joni Purwanto (kanan) saat menerangkan ihwal usaha bakpia Fadila di rumahnya di kawasan Pathuk, Ngampilan, Jogja, beberapa waktu lalu.

tetangga-tetangganya yang sudah sukses di dunia usaha bakpia. Menjadikan dapur rumahnya

sebagai pusat produksi, pada 2004 Joni resmi meluncurkan bakpia dengan jenama Fadila.

"Awal produksi, saya bikin bakpia secara manual. Bikin satu per satu," ucapnya pada pertengahan Februari lalu.

Sistem jualannya pun baru sebatas ditawarkan ke rekan-rekan sekantor serta memanfaatkan *Facebook*. Lewat media sosial itu, Joni menawarkannya ke teman-teman semasa sekolah, dari SD hingga SMA.

Punya komitmen tinggi untuk mengembangkan usahanya, pada 2009 Joni lantas mengambil kredit usaha rakyat (KUR) dari BRI sebagai modal memodernkan alat produksi untuk mempercepat proses pembuatan bakpia.

Itu dilakukan karena pesanan sudah makin banyak sehingga proses manual dirasa kurang mendukung. "Saya ambil dari

BRI karena dekat dengan rumah serta bunganya murah," ucap Joni.

Melihat dana KUR yang dipinjam masih ada, Joni melebarkan usahanya dengan membuat *homestay* Omah Gebyok. Alasannya jelas, Pathuk dekat dengan Malioboro yang penuh wisatawan sehingga penyesuaian potensial jadi calon konsumen bakpia Fadila.

Kini, Fadila dan Omah Gebyok makin lancar jalannya. Bakpia varian kacang hijau, kumbu hitam, keju dan cokelat sudah terpasarkan sampai luar daerah sedangkan *homestay*-nya laris manis di masa-masa libur panjang sekolah ataupun hari raya.

Regional CEO BRI Jogja, John Sarjono, menyebut BRI sebagai

mitra Pemerintah terus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan KUR. Pada 2023, BRI telah menyalurkan KUR sebanyak Rp18,45 triliun dengan total 432.452 debitur.

KUR mikro sebanyak Rp16,46 triliun dengan total 424.919 debitur dan KUR kecil sebanyak Rp1,98 triliun dengan total 7.533 debitur. Penyaluran KUR terbanyak adalah sektor perdagangan 42,2%, sektor jasa 23,6%, sektor pertanian 21,0%, sektor industri pengolahan 11,7% dan sektor perikanan 1,6%.

"UMKM yang mendapat KUR cenderung semakin maju dengan kesempatan nasabah untuk bisa naik kelas. Dari KUR Supermikro ke KUR Mikro dan KUR Mikro bisa naik kelas ke KUR Kecil." (galih@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 April 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005